

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Food and Beverage (F&B) di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Banyak restoran, kafe, dan bisnis F&B lainnya bermunculan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat. Salah satu alat yang sangat penting dalam bisnis F&B adalah sistem Point of Sale (POS). Sistem ini tidak hanya memfasilitasi transaksi penjualan tetapi juga membantu dalam pengelolaan inventaris, pelaporan keuangan, dan analisis penjualan (Putra, B. A., 2018).

Cafe Sonia, yang berlokasi di Medan, menghadapi tantangan dalam mengelola proses penjualannya secara efisien. Saat ini, Cafe Sonia masih menggunakan sistem manual untuk mencatat transaksi, inventaris, dan laporan penjualan. Sistem manual ini rentan terhadap kesalahan manusia dan memakan waktu yang lama dalam proses pencarian data serta pembuatan laporan (Rudianto & Achyani, 2020; Herdiansyah A.T., Pratama A.A., Octavia I., Baehaqi R.A.S., 2021). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, terutama di sektor F&B, efisiensi waktu dan keakuratan data sangatlah penting. Bisnis harus dapat merespons perubahan pasar dengan cepat, baik dalam penyesuaian menu maupun dalam peningkatan layanan pelanggan.

Mokapos, Pawoon, dan Olsera adalah beberapa contoh aplikasi POS yang sudah banyak digunakan oleh pelaku usaha F&B. Namun, aplikasi-aplikasi ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan spesifik Cafe Sonia yang membutuhkan sistem yang lebih disesuaikan dengan operasional mereka. Untuk itu, diperlukan sebuah aplikasi POS yang tidak hanya andal, tetapi juga dapat dikembangkan dengan cepat dan sesuai dengan kebutuhan unik Cafe Sonia.

Metode Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk menghasilkan aplikasi dengan cepat. Metode ini membagi pengembangan aplikasi menjadi beberapa iterasi dengan pengembangan fitur yang dibutuhkan pengguna dilakukan pada setiap iterasi (Ismail, 2020). Dalam penelitian ini, metode RAD dipilih untuk mengembangkan aplikasi POS berbasis web untuk Cafe Sonia. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan adaptif, sehingga aplikasi dapat disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan Cafe Sonia tanpa harus menunggu waktu yang lama.

Dengan menggunakan metode RAD, aplikasi POS yang dikembangkan dapat segera diimplementasikan dan diuji coba oleh Cafe Sonia, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi POS berbasis web menggunakan metode RAD untuk memenuhi kebutuhan spesifik Cafe Sonia di Medan, sehingga dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam mengelola penjualan dan operasional bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem POS yang sesuai dengan framework RAD
2. Bagaimana memastikan bahwa sistem POS yang dikembangkan dapat teruji secara performansi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini pada sektor Food & Beverage (F&B) di Cafe Sonia, Medan, adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) untuk mengelola transaksi dan pelacakan penjualan secara efisien.
2. Menguji performa aplikasi POS yang telah dirancang melalui uji stres (stress testing) untuk memastikan keandalan dan kestabilan sistem dalam kondisi beban ekstrem.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan Cafe Sonia yang sering dihadapi saat ini adalah transaksi penjualan, dan pelacakan penjualan yang tidak memiliki prosedur yang baku pada transaksi, dan pelacakan penjualan.

1.5 Jadwal Kegiatan

Tabel 1: Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan						
	1	2	3	4	5	6	7
Penentuan Judul	█						
Penentuan Masalah	█						
Kajian Pustaka	█	█					
Bimbingan Dosen		█	█	█			
Penelitian Masalah			█	█			
Metodologi				█	█		
Referensi						█	█